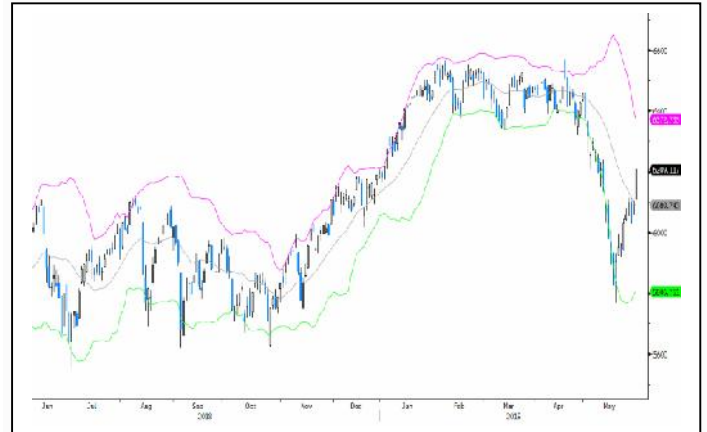


NEWS HEADLINES

- Kinerja WIKA terdorong aksi divestasi
- CMNP perkiraan 3 seksi Cisumdawu selesai tahun ini
- ANTM perlu tambang emas baru
- BBNi proyeksikan transactional banking tumbuh dua digit
- BVIC tawarkan obligasi berkelanjutan dan subordinasi
- TOWR akan realisasikan penambahan jaringan optic
- BRPT bukukan laba bersih 1Q19 US\$5,81 juta
- TPIA raih tax holiday
- ROTI divestasi 51% saham PT Prima Top Boga
- AMRT tingkatkan pendapatan komisi
- SIDO berharap kinerja 1H19 tetap tumbuh
- MYRX bukukan laba bersih 1Q19 US\$288,93 juta
- JRPT akan meluncurkan produk baru di 2H19
- RIMO bukukan penjualan 1Q19 Rp72,44 miliar
- ZBRA bukukan pendapatan 1Q19 Rp2,18 miliar
- BULL bukukan pendapatan 1Q19 US\$23,4 juta
- BIRD realisasikan kendaraan listrik untuk airport
- CARS akan stock split 1:10 pada 11 Juni 2019
- KRAH bukukan rugi bersih 1Q19 Rp17,26 miliar
- WOOD perkuat pasar ekspor ke Amerika

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6143/6078/6045
Resistance Level	6242/6275/6341
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6209.117	+105.011	15402.396	10799.965
LQ-45	982.879	+23.538	2250.035	7285.211

MARKET REVIEW

Indeks bursa global sepanjang perdagangan pekan lalu bergerak variatif, seiring dengan hambatan maupun dorongan dari sentimen yang mix muncul dipasar. Saham regional Asia dengan indeks bursa utamanya bergerak dengan volatilitas tinggi. Sengketa perang dagang AS dengan Cina tetap mewarnai pergerakan indeks saham regional Asia. Sisi lain katalis positif bagi pasar, berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi AS mengalami percepatan pada kuartal I 2019, kendati tekanan inflasi jauh lebih lemah dari yang diperkirakan. Kondisi itu mendukung keputusan baru-baru ini oleh Federal Reserve untuk menunda kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut. Saham Jepang dengan indeks acuan Nikkie sepanjang pekan lalu berakhir positif dengan menguat 283.52 poin (1.38%) ke level 20,884.71. Sedangkan indeks bursa Hongkong selama pekan lalu ditutup naik tipis 64.19 poin (0.24%) ke posisi. Saham Cina dengan indeks acuan Shenzhen dan Shanghai masing-masing di tutup melemah 68.15 poin (4.45%) dan 70.90 poin (2.45%) menjadi 1,463.70 dan 2,827.80.

Saham bursa utama Eropa sepanjang perdagangan pekan lalu berakhir variatif, sejalan dengan bauran dari sentimen ke pasar yang bervariasi. Pemodal dibuat cemas oleh perang dagang AS dengan Cina yang dapat mengganggu perekonomian global, termasuk dampaknya bagi perekonomian Eropa. Selain itu kebijakan the Fed menyusul data yang masuk menunjukkan penurunan inflasi terus-menerus di bawah target 2,0%, apakah itu sebagai sinyal yang menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi dan keuangan global menghadirkan risiko penurunan material terhadap perkiraan garis dasar bank sentral, mungkin ini saatnya bagi the Fed untuk membuat perubahan kebijakan moneter. Sentimen tersebut mendorong saham Jerman dengan indeks acuan DAX sepanjang pekan lalu menguat sebesar 318.54 poin (2.72%) ke posisi 12,045.38. Sedangkan saham Inggris dengan indeks acuan FTSE selama pekan lalu naik 156.42 poin (3.00%) menjadi 5,364.05. Saham Perancis periode pekan lalu berakhir positif dengan menguat 170.23 poin (2.38%) ke posisi 7,331.94

Perdagangan saham di BEI pekan keempat bulan Mei menunjukkan kenaikan seiring optimisme pasar terhadap kondisi keamanan yang kondusif serta lembaga pemeringkat internasional S&P menaikkan peringkat surat utang Indonesia menjadi BBB. Respon positif investor mendorong IHSG melaju keteritorial positif dengan menguat 105.01 poin (1,72%) ke posisi 6209.12. Sementara itu, ketidakpastian dari faktor global akibat perang dagang AS dengan Cina berhasil tereliminasi faktor internal. Saham sektor industri dasar & kimia, aneka industri dan infrastruktur, utilitas & transportasi menjadi penopang apresiasi atas indeks dengan menguat masing-masing 5.44%, 3.39% dan 3.00%.

MARKET VIEW

Konsumsi masyarakat selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri diperkirakan mendorong konsumsi masyarakat dan dapat berdampak terhadap harga pada Mei dan Juni. Sementara itu, hasil rilis data BPS, di penghujung Bulan Mei (Bulan Ramadan) ini, ada 5 jenis komoditas yang memberikan andil dalam inflasi yakni, Bawang Merah 0,06%, Bawang Putih 0,04%, Cabe Merah 0,01% dan Telur Ayam Ras 0,02% dan Transportasi Udara 0,03%. Komoditas pendongkrak inflasi di bulan Ramadan umumnya adalah komoditas yang memiliki nilai konsumsi yang tinggi. Kenaikan harga di komoditas ini otomatis akan mendorong angka inflasi secara umum. Data inflasi yang disajikan BPS akan menjadi warning bagi pemerintah dalam mengambil langkah pengendalian harga.

Wacana mata uang tunggal di Asia kembali mengemuka, Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad kembali menyinggung perlunya mata uang bersama di Asia Timur berdasarkan emas. Mahathir menambahkan bahwa keterikatan mata uang negara Asia dengan dolar AS membuat mata uang rentan terhadap manipulasi valuta asing. Pelemahan nilai tukar mata uang sejumlah negara di Asia Tenggara (ASEAN) dalam beberapa bulan terakhir dinilai menjadi alasan kuat berlakunya mata uang tunggal ASEAN. Namun, rencana ini masih sulit untuk bisa berjalan, pasalnya belum ada semangat menggabungkan mata uang ASEAN.

Pejabat senior Federal Reserve AS mengatakan risiko-risiko terhadap ekonomi AS termasuk data inflasi yang lebih lemah dari perkiraan dan tanda-tanda perlambatan global adalah faktor-faktor yang dipantau ketat oleh the Fed dalam memutuskan kebijakan moneter masa depan. Penurunan inflasi terus-menerus di bawah target 2,0% atau apakah itu untuk menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi dan keuangan global menghadirkan risiko penurunan material terhadap perkiraan garis dasar bank sentral, mungkin ini saatnya bagi the Fed untuk membuat perubahan kebijakan moneter.

Sisi lain, sengketa dagang memperkuat kekhawatiran tentang pertempuran panjang dan berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi global. Presiden AS Donald Trump mengatakan pembicaraan dengan Cina berjalan baik tetapi komentar itu dimantahkan oleh seorang diplomat senior Cina yang mengatakan provokasi perselisihan perdagangan adalah terorisme ekonomi terbuka. Ketidakjelasan di sekitar perang perdagangan mengguncang investor global.

Transaksi di bursa Efek Indonesia setelah berakhirnya libur panjang Idul Fitri, kendati belum sepenuhnya aktifitas berjalan normal. Namun IHSG berpeluang menguat pada perdagangan saham pekan ini yang didukung oleh faktor dari dalam negeri dan juga faktor positif ekstrnal.

Laba bersih Wijaya Karya (WIKA) akan meningkat pada semester I-2019 sejalan dengan masuknya dana dari proses divestasi tol Surabaya-Mojokerto. Perseroan menyepakati peralihan saham atau divestasi kepemilikan 20,34% di ruas tol Surabaya-Mojokerto kepada Astra melalui Astra Tol Nusantara. WIKA memperoleh dana Rp715 miliar.

Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) memperkirakan tiga seksi jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan bisa selesai pada September 2019. Pengoperasian jalan tol sepanjang 61 km ini diharapkan mempercepat waktu tempuh dari Bandung menuju Bandara Internasional Jawa Barat di Kertajati, Majalengka.

Aneka Tambang (ANTM) memerlukan tambang baru karena cadangan emas di pertambangan Pongkor Bogor Jawa Barat semakin menipis. Cadangan emas di tambang tersebut kemungkinan akan habis pada tahun ini meski kontrak eksplorasi tambang Pongkor masih berlaku hingga tahun 2021. Untuk itu, perseroan menggelar studi di sejumlah area tambang potensial. Secara anorganik, saat ini perseroan juga melaksanakan kajian yang berkelanjutan terkait dengan strategi akuisisi aset di tambang emas yang memiliki prospek baik.

Bank Negara Indonesia (BNI) memproyeksikan peningkatan transactional banking sebesar 30% pada kuartal II-2019. Proyeksi kenaikan itu didorong oleh momentum peningkatan transaksi nasabahnya selama periode Lebaran dan upaya perseroan dalam mendorong program loyalty.

Bank Victoria (BVIC) menawarkan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019 dan obligasi subordinasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019. Obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019 memiliki jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp100 miliar dengan tenor 2 tahun dan jatuh tempo 28 Juni 2021. Sementara obligasi subordinasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019 memiliki jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp400 miliar dengan tenor 7 tahun dan jatuh tempo 28 Juni 2026.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) akan merealisasikan penambahan jaringan fiber optik di kuartal ketiga tahun ini. Hal ini berarti, perseroan akan menambah sekitar 13.600 kilometer jaringan serat optik baru yang mayoritas berlokasi di Jawa dan Sumatera. Perseroan memiliki pipeline pembangunan fiber optik sepanjang 27.000 kilometer. Disamping itu, perseroan juga akan menambah 700 menara base transceiver station (BTS) pada tahun ini. Hingga saat ini, perseroan telah memiliki 17.437 menara BTS dengan jumlah penyewa 28.319. Adapun biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu menara sebesar Rp850 juta hingga Rp1 miliar sehingga perseroan mengalokasikan maksimal Rp700 miliar untuk pembangunan menara BTS dari total capex Rp3-4 triliun di tahun ini.

Barito Pacific (BRPT) membukukan pendapatan sebesar US\$679,24 juta hingga 31 Maret 2019, turun 17,82 YoY. Laba bersih perseroan juga mengalami penurunan sebesar 80,4% YoY menjadi Rp5,81 juta pada.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) akan memperoleh pembebasan pajak atau tax holiday atas investasinya di pabrik polietilena baru. Nilai proyek pabrik baru tersebut mencapai US\$380 juta atau sekitar Rp5,4 triliun. Fasilitas pembebasan pajak untuk pabrik itu terdiri dari pengurangan pajak penghasilan TPIA sebesar 100% untuk 1 tahun pertama setelah produksi komersial. Tahap selanjutnya, perseroan berhak atas pengurangan pajak sebesar 50%. Disamping itu, perseroan juga meraih pembebasan pajak

yang dilakukan pihak ketiga untuk periode 10 tahun.

Nippon Indosari (ROTI) pada 29 Mei 2019 telah menandatangani perjanjian jual beli saham PT Prima Top Boga (PTB) dengan David Gatot Gunawan. Perseroan telah sepakat menjual dan mengalihkan kepada David Gatot Gunawan yang telah sepakat membeli dan menerima pengalihan 51% saham perseroan pada Prima Top Boga. Dikatakan bahwa tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional dan keuangan perseroan atas tindakan ini.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) memproyeksikan pendapatan berbasis komisi melalui transaksi digital akan naik sekitar dua digit pada tahun ini. Perseroan memperkirakan kenaikan sekitar 15-16% YoY tahun ini. AMRT telah banyak bekerja sama dengan perusahaan financial technology. Sebagai contoh, perseroan telah bekerja sama dengan Go-Pay untuk melakukan pengisian ulang saldo dan JD.id. Konsumen JD.id dapat menggunakan jaringan minimarket perseroan untuk melakukan pembayaran. Pada tahun ini, AMRT memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sebesar 9,5%.

Hingga akhir semester I/2019, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) berharap mampu melanjutkan pertumbuhan kinerja pada kuartal I/2019 meskipun aktivitas distribusi barang selama bulan Juni ini tidak lancar. Cuti bersama Lebaran menyebabkan pengiriman barang libur selama 7-10 hari. Sementara secara historis, penjualan perseroan pada semester kedua akan lebih baik dibandingkan semester pertama, khususnya penjualan produk herbal.

Hanson International (MYRX) membukukan pendapatan sebesar US\$288,93 miliar hingga 31 Maret 2019, turun 5,78 YoY. Laba bersih perseroan juga mengalami penurunan sebesar 91,6% YoY menjadi Rp7 miliar pada 1Q19.

Jaya Real Property (JRPT) masih mencermati perkembangan pasar sebelum mengeksekusi rencana bisnis. Pada tahun ini, perseroan memilih fokus memperluas proyek Bintaro Exchange II. Disamping itu, perseroan juga berencana meluncurkan produk baru pada semester kedua tahun ini. Produk yang paling mungkin diluncurkan adalah landed house di Bintaro Jakarta Selatan atau di Pasar Kemis Banten.

Rimo International (RIMO) membukukan penjualan sebesar Rp72,44 miliar, turun 64,9% YoY pada 1Q19. Laba bersih perseroan juga mengalami penurunan sebesar 84,8% YoY menjadi Rp8,83 miliar pada 1Q19.

Zebra Nusantara (ZBRA) membukukan pendapatan sebesar Rp2,18 miliar hingga 31 Maret 2019, turun 40,22 YoY. Sedangkan rugi bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 50,4% YoY menjadi Rp23,47 juta pada 1Q19 yang didukung oleh pencapaian manfaat pajak sebesar Rp91,83 juta dari sebelumnya beban pajak sebesar Rp13,17 juta pada 1Q18.

Buana Lintas Lautan (BULL) membukukan pendapatan sebesar US\$23,4 juta hingga 31 Maret 2019, meningkat 10,8% YoY. Laba bersih perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 45% YoY menjadi US\$3,51 juta pada 1Q19.

Blue Bird (BIRD) bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II merealisasikan kendaraan listrik di area Kedatangan Terminal 3, Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Dikatakan bahwa dengan beroperasinya kendaraan listrik Blue Bird sejalan konsep eco airport di Terminal 3 Soekarno-Hatta sehingga membuat Terminal 3



semakin dikenal sebagai eco airport, sekaligus meningkatkan daya saing dan imej Bandara Soekarno-Hatta, Selain itu implementasi armada listrik ini membuat standar pelayanan bandara meningkat ke level yang lebih tinggi khususnya di sektor transportasi publik. Adapun saat ini Terminal 3 telah mengimplementasikan Intelligence Building Management System, di mana teknologi ini menjaga agar Terminal 3 beroperasi sebagai eco airport dengan mengatur pengeluaran air, penggunaan listrik, dan sebagainya. Di sisi lain BIRD berencana untuk dapat mengoperasikan sebanyak 200 mobil listrik hingga tahun 2020 dan mampu menghilangkan 434,095 kg emisi CO2 atau konsumsi BBM sebanyak 1.898.182 liter; dan dengan penambahan 2000 unit mobil listrik pada periode tahun 2020 - 2025 akan mampu menghilangkan 21.704.760 kg emisi CO2 atau setara dengan konsumsi BBM sebanyak 94.909.091 liter.

Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) akan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan ratio 1:10 yang akan direalisasikan pada 11 Juni 2019. Pasca aksi korporasi tersebut jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi 15 juta saham dengan nominal Rp10/saham dari sebelumnya 1,50 juta saham dengan nominal Rp100/saham. Jadwal Cum date di pasar reguler pada 10 Juni dan tanggal perdagangan dengan nominal baru dilaksanakan pada 11 Juni 2019.

Grand Kartech (KRAH) membukukan penjualan sebesar Rp51,01 miliar hingga 31 Maret 2019, meningkat tipis 1,9% YoY. Sedangkan rugi bersih perseroan mengalami peningkatan sebesar 22,15% YoY menjadi Rp17,26 miliar pada 1Q19.

Integra Indocabinet (WOOD) membuka peluang untuk mendorong pasar ekspor ke Amerika. Perseroan menjajaki peluang ekspor tersebut karena terdapat beberapa jenis produk furniture dan komponen bangunan dari China yang terkena kebijakan anti-dumping atas perang dagang tersebut.

Eastparc Hotel akan melakukan IPO dengan menerbitkan 412,63 juta saham baru atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum. Perkiraan harga penawaran berada di kisaran Rp125-145 per saham. Dengan perkiraan harga tersebut, maka perseroan akan meraih dana segar sekitar Rp51-60 miliar dari aksi korporasi tersebut.

Market Data

10 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.44	0.45
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.34	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,335.68	-5.13
Nickel (US\$)/MT	11,617.00	-49.00
Tin (US\$)/MT	19,225.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	72.80	10.40
Coal (RB) (US\$)/MT*	64.50	1.14
CPO (ROTH) (US\$)/MT	507.50	1.25
CPO (MYR)/MT	1,989.00	-1.50
Rubber (MYR/Kg)	939.00	14.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.70	3,952.51	51.37
ANTM (GR)	0.04	565.24	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,983.94	1.02	11.39	16.11	14.46	3.74	3.48	7,230.51
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,742.10	1.66	16.68	22.92	19.65	4.30	3.88	11,973.21
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,331.94	0.99	8.97	12.78	11.84	1.68	1.60	1,736.06
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,961.80	-1.18	13.42	10.92	9.81	1.27	1.16	4,484.15
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,530.71	-2.08	15.47	15.33	13.14	2.17	1.92	2,808.11
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,965.28	0.26	4.33	10.64	9.85	1.16	1.08	2,237.54
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,209.12	1.72	0.24	15.24	13.60	2.26	2.06	497.38
JAPAN	NIKKEI 225	20,884.71	0.53	4.35	14.93	14.15	1.48	1.38	3,205.14
MALAYSIA	KLCI	1,649.33	0.32	-2.44	16.73	15.68	1.63	1.56	252.75
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,166.29	0.64	3.18	12.50	11.69	1.06	1.01	409.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,269.00	-141.00
EUR/IDR	16,149.65	75.69
JPY/IDR	131.56	0.17
SGD/IDR	10,464.98	36.56
AUD/IDR	9,979.74	31.09
GBP/IDR	18,151.59	6.41
CNY/IDR	2,065.04	7.93
MYR/IDR	3,430.87	12.99
KRW/IDR	12.08	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07008	0.00069
EUR / USD	1.13180	-0.00160
JPY / USD	0.00922	-0.00002
SGD / USD	0.73341	-0.00081
AUD / USD	0.69940	-0.00070
GBP / USD	1.27210	-0.00160
CNY / USD	0.14472	0.00000
MYR / USD	0.24044	0.00091
100 KRW / USD	0.08465	-0.00001

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.02
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.82

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.29 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.32
6M	6.18
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Jun	Indonesia CPI YoY	Naik menjadi 3.17% dari 2.83%
10 Jun	Indonesia CPI MoM	Naik menjadi 0.54% dari 0.44%
11 Jun	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.2%
11 Jun	US PPI Final Demand YoY	--
12 Jun	Indonesia Consumer Confidence Index	--
12 Jun	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
12 Jun	US CPI YoY	Turun menjadi 1.8% dari 2.0%
13 Jun	Indonesia Foreign Reserves	Turun menjadi 124.29 Bn dari \$124.30 Bn
13 Jun	Indonesia Net Foreign Assets	--
13 Jun	US Monthly Budget Statement	--
13 Jun	US Import Price Index MoM	--
13 Jun	US Import Price Index YoY	--
13 Jun	US Export Price Index MoM	--
13 Jun	US Export Price Index YoY	--
13 Jun	US Initial Jobless Claims	--
13 Jun	US Continuing Claims	--
14 Jun	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.7% dari -0.2%
14 Jun	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.5%
14 Jun	US Manufacturing Production	--
14 Jun	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.0% dari 77.9%
14 Jun	US Business Inventories	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4100	4.06	17.52
TLKM IJ	3900	3.17	10.66
ASII IJ	7450	3.47	9.08
BBCA IJ	29100	1.39	8.76
HMSP IJ	3380	2.42	8.35
UNVR IJ	44500	2.30	6.84
BMRI IJ	7675	1.66	5.18
BBNI IJ	8400	3.07	4.14
TKIM IJ	10200	13.33	3.35
INTP IJ	21200	4.69	3.14

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BRPT IJ	3300	-7.04	-4.12
BALI IJ	1780	-15.24	-1.13
FIRE IJ	6975	-8.22	-0.82
MIKA IJ	1840	-2.90	-0.72
SMRA IJ	1035	-5.05	-0.71
TFCO IJ	560	-21.13	-0.65
BDMN IJ	4630	-1.49	-0.61
TOPS IJ	730	-2.67	-0.60
EXCL IJ	2860	-1.38	-0.38
FREN IJ	284	-0.70	-0.35

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000.00	17-21 May 2019	TBA	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Hotel Fitra International	Property & Real Estates	102.00	220.00	28-29 May 2019	11 Jun 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Communication Cable Systems Indonesia,	Manufacture & Industry	250.00	200.00	11-12 Jun 2019	18 Jun 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ABDA	190.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
BIRD	73.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
KLBF	26.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
SMGR	207.64	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
SRTG	110.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	20 Jun 2019
TOTO	8.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
AKPI	12.00	Cash Dividend	31 May 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
CPIN	118.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	18 Jun 2019
IMPC	10.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	20 Jun 2019
JSPT	19.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	26 Jun 2019
MICE	10.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	26 Jun 2019
MREI	50.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	21 Jun 2019
TALF	6.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	25 Jun 2019
TSPC	40.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	26 Jun 2019
DYAN	2.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	26 Jun 2019
GHON	13.50	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
PSSI	7.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	26 Jun 2019
RALS	50.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
RANC	7.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
SMSM	10.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	25 Jun 2019
SPTO	18.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
TIFA	7.00	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
TLKM	54.61	Cash Dividend	11 Jun 2019	12 Jun 2019	13 Jun 2019	27 Jun 2019
INDR	340.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	28 Jun 2019
JTPE	30.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	27 Jun 2019
MPMX	480.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	28 Jun 2019
MTDL	25.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	27 Jun 2019
PBID	50.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	25 Jun 2019
SKRN	25.00	Cash Dividend	12 Jun 2019	13 Jun 2019	14 Jun 2019	27 Jun 2019
BFIN	49.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	28 Jun 2019
BISI	100.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	24 Jun 2019
LSIP	19.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	27 Jun 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
CARS	Stock Split	1:10		10 Jun 2019	11 Jun 2019	11 Jun 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
FAST	RUPST	10 Jun 2019	
DVLA	RUPST	11 Jun 2019	
HRTA	RUPST/LB	11 Jun 2019	
MITI	RUPST	11 Jun 2019	
AGII	RUPST	12 Jun 2019	
LRNA	RUPST	12 Jun 2019	
MBAP	RUPST/LB	12 Jun 2019	
OCAP	RUPST/LB	12 Jun 2019	
HDFA	RUPST/LB	13 Jun 2019	
PCAR	RUPST	13 Jun 2019	
SDMU	RUPST/LB	13 Jun 2019	
BMSR	RUPST/LB	14 Jun 2019	
BOGA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
PBSA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
POLA	RUPST/LB	14 Jun 2019	
POOL	RUPST/LB	14 Jun 2019	
BOSS	RUPST/LB	17 Jun 2019	
CTTH	RUPST	17 Jun 2019	
HKMU	RUPST/LB	17 Jun 2019	
HOKI	RUPST	17 Jun 2019	

PTPP

TRADING BUY

S1 1905 R1 2010

S2 1795 R2 2120

Closing Price 1970

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1905-Rp 2010
 - Entry Rp 1970, take Profit Rp 2010

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.05	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	42.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	1934	Positif
MA5	1902	Positif



WSKT

TRADING BUY

S1 1770 R1 1835

S2 1705 R2 1900

Closing Price 1810

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1770-Rp 1835
 - Entry Rp 1810, take Profit Rp 1835

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.14	Positif
MACD	6.73	Positif
True Strength Index (TSI)	25.08	Positif
Bollinger Band (Mid)	1772	Positif
MA5	1785	Positif



BBRI

TRADING BUY

S1 4010 R1 4150

S2 3870 R2 4290

Closing Price 4100

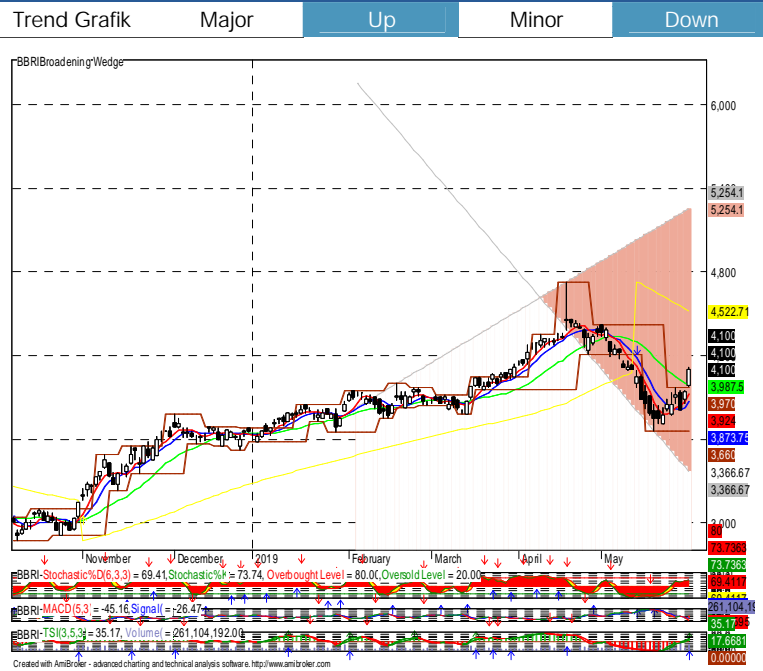
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 4010-Rp 4150
- Entry Rp 4100, take Profit Rp 4150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.65	Positif
MACD	30.98	Positif
True Strength Index (TSI)	35.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	3884	Positif
MA5	3924	Positif



BBNI

TRADING BUY

S1 8250 R1 8475

S2 8025 R2 8700

Closing Price 8400

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 8250-Rp 8475
- Entry Rp 8400, take Profit Rp 8475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.78	Positif
MACD	-11.46	Negatif
True Strength Index (TSI)	-13.48	Positif
Bollinger Band (Mid)	8386	Positif
MA5	8410	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		31-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10550	10550	10625	10225	10425	10625	10825	Positif	Positif	Positif	12425	10000
LSIP	Trading Buy	1145	1145	1165	1095	1130	1165	1200	Positif	Negatif	Positif	1190	1015
SGRO	Trading Buy	2280	2280	2300	2160	2230	2300	2370	Negatif	Positif	Positif	2500	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	3060	3060	3100	2900	3000	3100	3200	Positif	Positif	Positif	4150	2720
ADRO	Trading Buy	1295	1295	1270	1235	1270	1305	1340	Positif	Positif	Positif	1360	1160
MEDC	Trading Sell	775	775	745	745	765	785	805	Negatif	Negatif	Negatif	920	715
INCO	Trading Buy	2700	2700	2730	2590	2660	2730	2800	Positif	Positif	Negatif	3400	2410
ANTM	Trading Buy	725	725	730	700	715	730	745	Positif	Positif	Negatif	910	660
TINS	Trading Buy	1120	1120	1135	1085	1110	1135	1160	Positif	Positif	Negatif	1410	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	515	515	535	492	505	520	535	Positif	Positif	Positif	680	460
SMGR	Trading Buy	11550	11550	11675	10925	11300	11675	12050	Positif	Positif	Positif	13925	10075
INTP	Trading Buy	21200	21200	21625	19125	20375	21625	22875	Positif	Positif	Positif	22600	17300
SMCB	Trading Buy	1460	1460	1470	1410	1440	1470	1500	Positif	Positif	Negatif	1880	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7450	7450	7550	7000	7275	7550	7825	Positif	Positif	Positif	8025	6625
GJTL	Trading Buy	665	665	675	645	660	675	690	Positif	Positif	Positif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6600	6600	6700	6200	6450	6700	6950	Positif	Positif	Positif	7075	5850
GGRM	Trading Buy	80475	80475	81025	77825	79425	81025	82625	Positif	Positif	Positif	85250	75025
UNVR	Trading Buy	44500	44500	45100	41500	43300	45100	46900	Positif	Positif	Positif	50525	41525
KLBF	Trading Buy	1405	1405	1425	1325	1375	1425	1475	Positif	Positif	Positif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1350	1350	1365	1285	1325	1365	1405	Positif	Positif	Positif	1475	1120
PTPP	Trading Buy	1970	1970	2010	1795	1905	2010	2120	Positif	Positif	Positif	2550	1710
WIKA	Trading Buy	2270	2270	2300	2160	2230	2300	2370	Positif	Negatif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Buy	1450	1450	1465	1395	1430	1465	1500	Positif	Positif	Positif	1845	1345
WSKT	Trading Buy	1810	1810	1835	1705	1770	1835	1900	Positif	Positif	Positif	2230	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2060	2060	2090	1945	2020	2090	2160	Positif	Positif	Positif	2430	1820
JSMR	Trading Buy	5700	5700	5800	5250	5525	5800	6075	Positif	Positif	Positif	6450	4980
ISAT	Trading Buy	2050	2050	2100	1890	1995	2100	2210	Positif	Positif	Positif	2860	1680
TLKM	Trading Buy	3900	3900	3960	3660	3810	3960	4110	Positif	Positif	Positif	3950	3480
Finance													
BMRI	Trading Buy	7675	7675	7775	7325	7550	7775	8000	Positif	Positif	Positif	8125	6975
BBRI	Trading Buy	4100	4100	4150	3870	4010	4150	4290	Positif	Positif	Positif	4730	3660
BBNI	Trading Buy	8400	8400	8475	8025	8250	8475	8700	Negatif	Positif	Negatif	10250	7825
BBCA	Trading Sell	29100	29100	28725	28050	28725	29400	30075	Positif	Positif	Positif	29475	25700
BBTN	Trading Buy	2470	2470	2570	2360	2430	2500	2570	Positif	Positif	Positif	2700	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	25350	25350	25525	24525	25025	25525	26025	Positif	Positif	Positif	27800	24000
MPPA	Trading Buy	193	193	196	184	190	196	202	Positif	Positif	Positif	238	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.